

**LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMA NEGERI 1 TEMPEL**

**Disusun Sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Tahun Akademik 2015/2016**



Disusun Oleh:

Andi Joko Purnomo

12317244023

**PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN
ALAM
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan individu kegiatan PPL di SMA N 1 TEMPEL

Nama : Andi Joko Purnomo
NIM : 12317244023
Jurusan : Pendidikan Biologi Internasional
Fakultas : Fakultas MIPA

Telah melaksanakan kegiatan PPL UNY 2015 di SMA Negeri 1 Tempel pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan individu PPL UNY 2015 ini.

Tempel, 12 September 2015

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan,



Budiwati M.Si.

NIP. 19661212 199303 2 002

Guru Pembimbing,

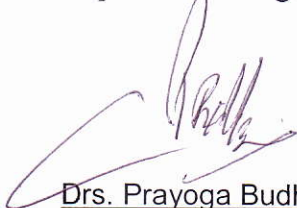


Dwi Hartati S.Pd.

NIP. 19721212 199903 2 004

Menyetujui :

Kepala SMA Negeri 1 Tempel



Drs. Prayoga Budhianto, M.Pd.

NIP. 19580204 198603 1 016

Koordinator PPL

SMA Negeri 1 Tempel



Dwi Hartati S.Pd.

NIP. 19721212 199903 2 004

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmatnya sehingga pelaksanaan PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMA N 1 Tempel yang terhitung sejak tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015 dapat terselesaikan dengan baik sesuai dengan program yang telah direncanakan. Penyusunan laporan individu kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Laporan ini disusun untuk dapat memberikan gambaran secara lengkap rangkaian kegiatan PPL UNY 2015 yang dilaksanakan di SMA N 1 Tempel.

Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL UNY 2015 membutuhkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga kegiatan dapat dilakukan dengan baik dan lancar. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Pihak LPPMP yang telah memberikan kesempatan dan pengarahan pelaksanaan PPL.
3. Tim PPL UNY yang telah memberikan pembekalan PPL.
4. Bapak Sukidjo, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah memberikan dorongan moril dan arahnya demi lancarnya kegiatan PPL UNY 2015.
5. Bapak Prayoga Budhianto, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Tempel yang telah berkenan menerima Mahasiswa praktikan dan memberikan kesempatan serta fasilitas selama kegiatan PPL berlangsung di SMA N 1 Tempel.
6. Ibu Dwi Hartati S.Pd selaku Koordinator PPL di SMA N 1 Tempel dan sebagai guru pembimbing PPL yang telah banyak memberikan kesempatan, arahan, dan bimbingannya sehingga kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

7. Bapak/Ibu guru, Staf Tata Usaha dan seluruh karyawan SMA N 1 Tempel atas kerjasama dan bantuannya kepada kami selama pelaksanaan PPL.
8. Peserta didik SMA Negeri 1 Tempel yang telah bekerjasama dan berpartisipasi demi kelancaran kegiatan PPL.
9. Teman-teman kontrakan yang selalu berbagi suka dan duka yang telah membantu selama PPL
10. Teman teman PPL UNY yang selalu membantu dalam PPL
11. Pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu pelaksanaan kegiatan dan penyusunan laporan PPL UNY 2015.

Semoga apa yang penulis lakukan menjadikan tambahan ilmu, wawasan, dan pengalaman bagi penulis serta dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi semua pihak baik warga sekolah SMA Negeri 1 Tempel, masyarakat sekitar, maupun pembaca.

Penulis sangat menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Terbatasnya waktu dalam pelaksanaan PPL ini serta terbatasnya kemampuan dalam menyusun laporan PPL merupakan salah satu penyebabnya, oleh karena itu saran dan kritikan yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan ilmu pengetahuan bagi semua pihak.

Tempel, 12 September 2015

Penyusun



Anli Joko Purnomo
NIM. 12517244023

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2015
SMA NEGERI 1 TEMPEL

Oleh : Andi Joko Purnomo

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk mengembangkan ketrampilan mahasiswa sebagai calon pendidik. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat memberikan pengalaman secara langsung kepada mahasiswa praktikan dalam kegiatan belajar mengajar dan praktik persekolahan, serta dapat memperluas wawasan. Adapaun tujuan dari Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan diantaranya untuk mencetak calon-calon tenaga pendidik dan pengajar yang profesional di bidangnya.

Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus hingga 12 September 2015. Praktik pengalaman lapangan yang dilakukan di SMA Negeri 1 Tempel meliputi kegiatan praktik pengembangan perangkat pembelajaran, praktik mengajar di kelas dan praktik persekolahan. Praktik mengajar di kelas bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman mengajar. Pada kesempatan ini praktikan mengajar mata pelajaran Biologi di kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2.

Kegiatan praktik mengajar di kelas mulai dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2015. Sementara kegiatan praktik persekolahan dimaksudkan agar mahasiswa mengenal manajemen sekolah dan melakukan kegiatan di luar belajar mengajar seperti kegiatan piket mingguan. Kegiatan praktik mengajar di kelas telah dilaksanakan sebanyak 10 kali pertemuan. Dari kegiatan praktik mengajar dan praktik persekolahan yang telah dilaksanakan, maka dapat didapatkan hasil bahwa peserta didik SMA Negeri 1 Tempel rata-rata mempunyai kesungguhan belajar yang tinggi. Hal tersebut juga didukung dari pihak sekolah dengan menjalankan lembaganya secara profesional sehingga dapat mewujudkan output yang baik.

BAB I PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki arti yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Fungsi pendidikan itu sendiri erat sekali kaitannya dengan kualitas pendidikan, karena kualitas pendidikan tersebut mempengaruhi fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Belakangan ini kualitas pendidikan Indonesia sedang dipertanyakan kualitasnya. Berbagai masalah pendidikan menjadi obrolan hangat masyarakat Indonesia. Sebenarnya kualitas pendidikan pada hakikatnya ditentukan antar lain oleh para pengelola dan pelaku pendidikan. Salah satu pelaku pendidikan adalah tenaga pendidik atau guru.

Tenaga pendidik dalam pelaksanaan sistem pendidikan dipandang sebagai faktor utama keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan nasional seperti yang tercantum dalam UU No. 2/1989 pasal 4, yaitu “Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, dan seluruhnya” yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”. Guru sebagai faktor kunci dalam pendidikan, sebab sebagian besar proses pendidikan berupa interaksi belajar mengajar, dimana peranan guru sangat berarti. Guru sebagai pengajar atau pendidik merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap adanya upaya pendidikan.

Kadar kualitas guru yang merupakan ujung tombak pendidikan ternyata dipandang sebagai penyebab rendahnya kualitas output sekolah. Rendah dan merosotnya mutu pendidikan Indonesia, hampir selalu menuding guru sebagai tenaga pengajar, sebab guru dianggap tidak berkompeten, tidak berkualitas, tidak profesional, dan lain sebagainya. Kompetensi pada dasarnya merupakan gambaran tentang apa yang seyogyanya dapat dilakukan (*be able to do*) seseorang dalam suatu pekerjaan, berupa kegiatan, perilaku dan hasil yang

seyogyanya dapat ditampilkan atau ditunjukkan. Oleh karena itu, sekarang guru sebagai pelaku utama pendidikan dituntut harus bisa menjadi tenaga pendidik yang professional. Agar dapat melakukan (*be able to do*) sesuatu dalam pekerjaannya, tentu saja seseorang harus memiliki kemampuan (*ability*) dalam bentuk pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*) dan keterampilan (*skill*) yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah No 14 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yaitu kompetensi Profesional, kompetensi pedagogis, kompetensi sosial dan kompetensi pribadi. Pada kenyataannya memang banyak guru yang belum maksimal dapat menerapkan 4 kompetensi itu.

Berdasarkan hal tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi di atas, salah satunya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan dan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan ilmu yang telah diperoleh mahasiswa sehingga mampu mengaplikasikannya di lapangan/luar kampus, yaitu sekolah.

Program kegiatan PPL terintegrasi dan saling mendukung untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Program-program yang dikembangkan difokuskan pada komunitas sekolah atau lembaga, mencakup civitas internal sekolah seperti guru, karyawan, siswa dan komite sekolah serta masyarakat lingkungan sekolah.

Pelaksanaan PPL melibatkan unsur-unsur dosen pembimbing PPL, guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, kepala sekolah, siswa sekolah, dan mahasiswa praktikan. Mahasiswa akan mampu melaksanakan PPL dengan

optimal apabila memiliki kemampuan yang baik dalam hal proses pembelajaran maupun proses majerial dengan semua pihak yang terkait.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima atau menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu, pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktikkan ilmunya, agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya (*real teaching*).

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain:

a. Bagi Mahasiswa

1. Mengenal dan mengetahui secara langsung proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya di tempat praktik.
2. Memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan dalam pelaksanaan pendidikan.
3. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
4. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

b. Bagi Sekolah

1. Mendapat inovasi dalam kegiatan pendidikan.
2. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola pendidikan.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

1. Memperoleh masukan perkembangan pelaksanaan praktek pendidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan.
2. Memperoleh masukan tentang kasus kependidikan yang berharga sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian.
3. Memperluas jalinan kerjasama dengan instansi lain.

A. ANALISIS SITUASI

Pada dasarnya PPL adalah mata kuliah praktik yang dilaksanakan dalam rangka untuk mengimplementasikan salah satu Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian masyarakat sehingga kegiatan PPL harus senantiasa direncanakan sebaik mungkin dengan memperhatikan berbagai aspek penting sesuai dengan kebutuhan yang ada di lapangan.

Adapun dipilihnya lingkungan sekolah sebagai sasaran lokasi PPL dimaksudkan agar mahasiswa berbekal ilmu yang telah diperoleh sesuai dengan bidang studinya mampu mengembangkan kemampuan dan diharapkan dapat menyumbangkan sesuatu yang berharga di sekolah pelaksanaan PPL.

Dengan demikian kelompok PPL tahun 2015 yang berlokasi di SMA Negeri 1 Tempel berusaha memberikan salah satu langkah untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan siap menghadapi dunia kerja. SMA Negeri 1 Tempel adalah salah satu SMA yang digunakan sebagai sasaran mahasiswa PPL UNY tahun 2015. Mahasiswa PPL UNY tahun 2015 mencoba memberikan sumbangan dalam mewujudkan visi SMA Negeri 1 Tempel. Meskipun tidak terlalu besar dan tidak terlalu bernilai bagi sekolah, namun diharapkan bisa bermanfaat untuk sekolah, mahasiswa, perguruan tinggi dan masyarakat.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, seluruh mahasiswa tim PPL SMA Negeri 1 Tempel harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi lokasi kegiatan PPLnya. Sehubungan dengan hal tersebut, setiap

mahasiswa baik secara individu maupun kelompok telah melaksanakan observasi terhadap lokasi PPL yakni SMA Negeri 1 Tempel. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa peserta PPL mendapatkan gambaran fisik serta kondisi psikis yang menyangkut aturan dan tata tertib yang berlaku di SMA Negeri 1 Tempel. Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Profil SMA Negeri 1 Tempel

SMA Negeri 1 Tempel berlokasi di Banjarharjo, Pondokrejo, Tempel, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. SMA N 1 Tempel berdiri tanggal 30 April 1998.

VISI SMA NEGERI 1 TEMPEL

Berprestasi, Menguasai Teknologi Tepat Guna, Berdasarkan Iman dan Taqwa

MISI SMA NEGERI 1 TEMPEL

- a. Mengembangkan dan meningkatkan mutu akademik berstandar nasional dengan menerapkan kurikulum lokal.
- b. Meningkatkan kedisiplinan, ketertiban melalui penertiban tata tertib
- c. Meningkatkan ketaqwaan, budi pekerti luhur melalui kegiatan keagamaan
- d. Pengembangan bakat dan minat peserta didik melalui berbagai kegiatan kepeserta didikan, baik dalam Organisasi Peserta didik Intra Sekolah maupun kegiatan ekstrakurikuler.
- e. Menanamkan nilai keteladanan dan budi pekerti melalui kegiatan sosial kemasyarakatan yang sesuai dengan norma keagamaan dan budaya masyarakat.

Sekolah ini sangat kondusif untuk tempat kegiatan belajar karena jauh dari situasi yang ramai atau bising yang biasanya mengganggu belajar peserta didik. Pendidikan, pengarahan dan pembinaan dari pendidik yang profesional di bidangnya sangat diperlukan agar peserta didik termotivasi dan terdorong untuk berfikir kritis, mandiri, dan kreatif dalam

mengembangkan pengetahuannya. Untuk dapat bersaing dengan SMA yang ada di Yogyakarta, SMA Negeri 1 Tempel melakukan berbagai pembenahan dalam berbagai bidang baik dalam bentuk fisik maupun nonfisik. Sehingga menunjang kegiatan peserta didik dan guru di sekolah.

2. Kondisi Fisik

Secara umum, kondisi fisik sekolah sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran meskipun dapat dikatakan bangunan sekolah telah berusia lama. Selain itu SMA Negeri 1 Tempel memiliki fasilitas-fasilitas yang cukup memadai guna menunjang proses pembelajaran. Sekolah ini berada di dekat areal pertanian seperti padi, tanaman salak, serta tanaman palawija lainnya dan jauh dari jalan raya. Di sekitar sekolah terdapat juga aliran sungai yang menambah sejuk suasana belajar sehingga dapat terciptanya proses belajar yang kondusif. Beberapa fasilitas atau sarana dan prasarana di sekolah yang mampu menunjang proses pembelajaran, antara lain:

3. Ruang Kelas

SMA Negeri 1 Tempel mempunyai 12 ruang kelas. Fasilitas yang ada didalam setiap kelas sudah lengkap ada whiteboard, penghapus, LCD, kabel LCD, meja, kursi, administrasi kelas, jam dinding, foto presiden dan wakil presiden maupun pahlawan, lambang pancasila, alat kebersihan, papan pengumuman, kipas angin, taplak meja dengan kondisi baik. Kelas-kelas tersebut antara lain :

- a. Ruang Kelas X sebanyak 4 kelas (kelas XA, XB, XC dan XD)
- b. Ruang Kelas XI sebanyak 4 kelas (XI IPA1, XI IPA2, XI IPS1 dan XI IPS2)
- c. Ruang Kelas XII sebanyak 4 kelas (XII IPA1, XII IPA2, XII IPS1 dan XII IPS2)

4. Laboratorium

Keberadaan laboratorium memegang peranan penting dalam proses pembelajaran sehingga kelengkapan dan pengelolaan yang baik sangat diperlukan. Laboratorium menjadi ruang praktik pembelajaran yang kecil akan tetapi berisikan fasilitas sesuai karakternya sehingga aktivitas belajar dapat ditunjang dengan baik. Laboratorium yang dimiliki SMA Negeri 1 Tempel meliputi :

- a. Laboratorium Kimia
- b. Laboratorium Fisika
- c. Laboratorium Biologi
- d. Laboratorium TIK/Komputer.

5. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari Ruang Kepala Sekolah, Ruang Wakil Kepala Sekolah, Ruang Tata Usaha (TU), Ruang Piket, Ruang Guru, dan Ruang Bimbingan Konseling (BK).

6. Ruang Ibadah

Ruangan yang digunakan untuk beribadah warga sekolah terletak di sebelah barat lapangan upacara. Ruang yang diberi nama Mushola Al Barokah berfungsi untuk aktivitas ibadah seperti sholat dan aktivitas kerohanian islam lainnya. Setiap hari terdapat peserta didik yang menjalankan sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah.

7. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai tujuan belajar. Perpustakaan SMA Negeri 1 Tempel terletak di antara laboratorium komputer, laboratorium biologi, dan lapangan upacara. Buku-buku yang ada meliputi buku-buku pelajaran yang selalu *up date* sesuai dengan kurikulum yang berlaku, majalah, novel, koran,

ensiklopedia, peta-peta, dan lain-lain. Dilengkapi pula dengan komputer dan televisi.

8. Sarana Penunjang Lainnya

Di SMA Negeri 1 Tempel terdapat ruang-ruang lain sebagai penunjang kegiatan peserta didik dan guru, meliputi :

- a. Toilet Guru
- b. Toilet Peserta didik
- c. Lapangan Olahraga (Basket, Voli, Bulu tangkis, Sepak Bola, Lompat Jauh)
- d. Ruang Osis
- e. Ruang UKS
- f. Tempat Parkir
- g. Tempat cuci tangan
- h. Tempat penyimpanan alat-alat olahraga
- i. Kantin dan dapur

Kondisi fisik serta sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Tempel yang sudah cukup baik, didukung pula oleh kepedulian warga sekolah untuk turut menjaga kebersihan.

9. Kondisi Non Fisik

- a. Potensi peserta didik

SMA Negeri 1 Tempel memiliki potensi peserta didik yang dapat dikembangkan untuk meraih prestasi, baik prestasi akademik maupun prestasi non-akademik. Pengembangan potensi akademik dilakukan, salah satunya dengan diadakannya ekstrakurikuler olimpiade mata pelajaran. Sedangkan pengembangan prestasi peserta didik dibidang non-akademik dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler.

- b. Potensi Guru dan Karyawan

Jumlah tenaga pengajar atau guru sebanyak 32 orang dengan tingkat pendidikan S1 (28 orang), S2 (4orang). Masing-masing tenaga

pengajar telah menguasai mata pelajaran yang diampu dan telah menerapkan Kurikulum KTSP dalam proses pembelajaran. Selain tenaga pengajar, terdapat karyawan sekolah yang telah memiliki kewenangan serta tugas masing-masing, diantaranya petugas perpustakaan, pegawai Tata Usaha (TU) dan wali kelas. Setiap tenaga pengajar di SMA Negeri 1 Tempel mengampu mata pelajaran sesuai dengan keahlian bidangnya. Dalam pemenuhan 24 jam tatap muka sebagian guru juga mengajar di SMA/SMK lain. Sebagian besar guru di SMA Negeri 1 Tempel sudah lolos sertifikasi dan sebagian sedang dalam proses. Birokrasi di SMA Negeri 1 Tempel sudah terstruktur dengan rapi sesuai dengan aturan yang ada. Struktur organisasi sekolah tersusun dengan baik. Sudah tercipta iklim kerja yang kondusif dengan memanfaatkan waktu kerja secara efektif. Di tambah dengan adanya suasana yang nyaman dengan saling menghormati antar warga sekolah tanpa memandang jabatan dan golongan.

c. Kegiatan Ekstrakurikuler

SMA Negeri 1 Tempel memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler secara struktur berada dibawah koodinator dan OSIS. Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di sekolah ini, antara lain :

- 1) Pramuka dilaksanakan setiap hari kamis
- 2) Basket
- 3) Komputer/TIK
- 4) Bahasa Jerman
- 5) Seni Musik
- 6) Seni Tari
- 7) English Club
- 8) KIR
- 9) Voli

10. Permasalahan Terkait Proses Belajar Mengajar

Setelah melakukan observasi KBM, terdapat beberapa permasalahan yang teridentifikasi, diantaranya kondisi peserta didik yang cukup ramai hampir di setiap kelas dan sebagian peserta didik kurang bisa aktif jika diajak untuk berdiskusi. Selain itu peserta didik juga tidak mempunyai buku sumber untuk penunjang materi pembelajaran. Tantangan bagi guru dalam hal ini adalah bagaimana pengelolaan kelas yang baik dan penyampaian materi dengan kondisi peserta didik seperti yang sudah disebutkan.

Selama ini diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih bersifat konvensional yang didominasi dengan ceramah dimana peserta didik berperan sebagai penerima materi. Media pembelajaran ada, namun belum maksimal digunakan. Agar peserta didik lebih berminat lagi dalam mengikuti pembelajaran, guru harus pandai menggunakan strategi pembelajaran yang menarik dan tepat dalam penyampaian materi, khususnya dalam pelajaran Biologi yang sering dianggap sebagai salah satu mata pelajaran yang cukup sulit dan juga pelajaran yang penuh dengan hafalan.

B. Perumusan Kegiatan dan Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi maka penyusun merancang beberapa program PPL. Program PPL yang bertujuan untuk memperkenalkan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran sehingga dapat memahami karakteristik peserta didik, menguasai bidang studi dan menguasai metodologi pembelajaran yang mendidik serta diharapkan dapat membangun dan mengembangkan mata pelajaran biologi. Adapun program PPL yang telah direncanakan adalah sebagai berikut:

1. Mempelajari administrasi guru.
Terdapat banyak administrasi guru mulai dari program tahunan, program semester, matrik alokasi waktu, Silabus, RPP, buku nilai (legher), pemetaan SK KD
2. Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran
Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran yaitu meliputi menyiapkan materi, RPP, media hingga teknik evaluasinya.
3. Praktik mengajar terbimbing dan mandiri
4. Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi
5. Menerapkan inovasi pembelajaran

Sedangkan rancangan kegiatan PPL yang dilakukan di SMA Negeri 1 Tempel mulai dari 10 Agustus sampai 12 September 2015. Secara garis besar, tahap-tahap PPL antara lain:

1. Observasi Lingkungan
Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengenali lingkungan sekolah yang akan dijadikan tempat praktik mengajar.
2. Konsultasi dengan guru pembimbing
Konsultasi mengenai kegiatan observasi yang bertujuan untuk mengetahui proses kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 1 Tempel.
3. Persiapan di Kampus
Sebelum mahasiswa terjun ke sekolah, mahasiswa terlebih dahulu dibekali dengan praktik kependidikan yang terdiri dari :
4. Praktik Kependidikan I, yang berupa kuliah tentang Teknologi Pembelajaran Biologi serta mata kuliah Evaluasi dan remediasi Pembelajaran Biologi.
5. Praktik Kependidikan II, yang berupa latihan mengajar dalam bentuk kecil yaitu Pengajaran Mikro (*Micro teaching*). Dalam kegiatan ini mahasiswa belajar bagaimana mengajar dengan baik, serta berlatih untuk membuat silabus maupun RPP.

6. Tahap Observasi adalah tahap saat praktikan diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan terhadap segala aktifitas proses belajar mengajar di kelas.
7. Menyusun persiapan untuk mengajar, materi atau tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa ditentukan oleh guru pembimbing.
8. Melaksanakan praktik mengajar, praktik mengajar di kelas dilakukan minimal 8-10 kali tatap muka dan dalam pelaksanaannya diamati oleh guru pembimbing.
9. Menyusun persiapan untuk praktik mengajar secara mandiri, artinya materi yang diajarkan dipilih sendiri oleh mahasiswa dan diberi kesempatan untuk mengelola proses pembelajaran secara penuh, namun tetap ada bimbingan dan pemantauan dari guru.
10. Mempelajari tugas-tugas guru seperti menyusun program tahunan, program semester, matrik alokasi waktu, silabus, rencana pembelajaran, daftar hadir peserta didik, daftar nilai peserta didik serta alat evaluasi.
11. Menerapkan inovasi pembelajaran yang cocok dengan keadaan peserta didik.
12. Tahap Evaluasi.
 Pada tahap ini praktikan dinilai keterampilannya setelah mengerjakan semua tugas praktik mengajar. Biasanya penilaian ini dilaksanakan pada saat melaksanakan praktik mengajar.
13. Membantu guru mengisi jam pelajaran jika guru yang bersangkutan berhalangan hadir
14. Menyusun Laporan
 Laporan disusun berdasarkan hasil dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 1 Tempel yang meliputi tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan hingga masalah yang ditemukan di lapangan pada saat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.

15. Melakukan diskusi dan refleksi terhadap tugas yang telah dilakukan, baik dilakukan dengan teman PPL, guru pembimbing sekolah maupun dosen pembimbing.
16. Menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan PPL

BAB II **KEGIATAN PPL**

Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Kegiatan ini meliputi kegiatan pembelajaran di kelas dengan metode *team teaching*. Sebelum pelaksanaan kegiatan PPL, mahasiswa melakukan beberapa persiapan diantaranya pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mempersiapkan alat dan media pembelajaran serta melakukan bimbingan dengan guru pembimbing. Kegiatan ini diharapkan mahasiswa dapat memberikan bantuan, pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam perencanaan serta pelaksanaan program pengembangan dan pembangunan sekolah sehingga dapat meningkatkan karakter peserta didik menuju insan cendekia, mandiri dan bernurani.

A. Persiapan

Sebelum mahasiswa melakukan kegiatan PPL di lapangan yaitu pada kesempatan kali ini adalah di SMA Negeri 1 Tempel, terlebih dahulu mahasiswa harus mengikuti berbagai macam persiapan. Persiapan PPL dilakukan agar kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Tahap persiapan ini meliputi:

1. Pengajaran Mikro

Mata kuliah ini bersifat wajib lulus bagi mahasiswa semester VI yang akan mengambil mata kuliah PPL pada semester berikutnya. Pada kegiatan pengajaran mikro mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 8 mahasiswa dengan minimal 2 orang dosen pembimbing. Pengajaran mikro ini telah dilaksanakan sebelum PPL di mulai, yaitu pada semester VI. Pengajaran mikro yang dilaksanakan yaitu latihan mengajar dari bulan Februari - Mei 2015. Praktek yang dilakukan meliputi, membuka dan menutup pelajaran, mengajar/menyampaikan materi, penggunaan metode pembelajaran, teknik menguasai dan mengelola kelas serta pembuatan administrasi pembelajaran.

2. Observasi

Observasi yang dilaksanakan mulai tanggal 2 - 16 Februari 2015. Observasi meliputi observasi fisik dan nonfisik. Observasi fisik meliputi: keadaan sekolah, potensi guru, peserta didik dan karyawan, serta beberapa fasilitas yang dimiliki sekolah. Observasi nonfisik meliputi: kegiatan ekstrakurikuler, organisasi yang ada di sekolah, OSIS, Rohis dan lain sebagainya. Mahasiswa juga melakukan observasi pembelajaran di kelas yang meliputi observasi perangkat pembelajaran dan proses pembelajaran. Observasi yang dilakukan di kelas XI IPS 1 semuanya menggunakan metode ceramah dan diskusi. Kondisi peserta didik yang diperlihatkan yaitu aktif diskusi sesuai dengan materi dan memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru. Kurikulum yang digunakan adalah KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) memberikan kebebasan kepada guru untuk mengembangkan materi pokok dalam mencapai kompetensi dasar bagi peserta didik. Pengembangan tersebut sesuai dengan kondisi sekolah dan kondisi peserta didik. Sedangkan sistem penilaian dilakukan berdasarkan 3 aspek yaitu aspek afektif, psikomotorik, dan aspek kognitif peserta didik. Hal-hal tersebut mempengaruhi pembuatan perangkat administrasi pembelajaran.

3. Pembekalan PPL

Kegiatan ini dilaksanakan di ruang seminar Prodi FMIPA UNY dan wajib diikuti oleh calon peserta PPL. Mahasiswa yang tidak mengikuti pembekalan tersebut akan ditindak lanjuti dan diberi pembekalan PPL susulan, jika tidak menghadiri pembekalan tersebut, mahasiswa dianggap menggundurkan diri dari PPL. Tujuan diadakannya pembekalan ini supaya mahasiswa mengetahui dan menguasai kompetensi dasar dari PPL yang akan dilaksanakan. Kompetensi dasar tersebut antara lain:

- a. Agar mahasiswa memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi PPL.
 - b. Mendapatkan informasi tentang situasi, kondisi, potensi dan permasalahan sekolah atau lembaga yang akan dijadikan lokasi PPL.
 - c. Memiliki bekal pengetahuan tata krama, kehidupan disekolah atau lembaga dan lain-lain. Materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan PPL di sekolah, teknik pelaksanaan PPL dan teknik menghadapi serta mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL. Pembekalan tersebut disampaikan oleh pihak UPPL serta pihak yang berkompeten dengan pelaksanaan PPL.
4. Pembekalan dari DPL PPL dilaksanakan dalam kelompok kecil berdasarkan kelompok sekolah yang bersangkutan. Sebelum melaksanakan PPL setiap mahasiswa mendapat pembekalan PPL dari Dosen pembimbing Lapangan (DPL), kegiatan ini bertujuan untuk memberi pengetahuan kepada mahasiswa mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan pada saat PPL. Dengan mengikuti pembekalan diharapkan PPL yang akan dilaksanakan dapat terlaksana dengan baik.
5. Koordinasi
- Mahasiswa melakukan koordinasi dengan sesama mahasiswa PPL di SMA Negeri 1 Tempel, dengan pihak sekolah, pihak kampus., dan mahasiswa juga melakukan konsultasi dengan guru pembimbing. Kegiatan ini dilakukan guna persiapan perangkat pembelajaran yang meliputi: program tahunan, program semester, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta format penilaian. Mahasiswa juga berkonsultasi mengenai metode dan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi peserta didik serta Kurikulum yang secara maksimal dapat menunjang proses pembelajaran.

B. Pelaksanaan

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Setiap guru diwajibkan menyusun perangkat pembelajaran untuk menunjang proses belajar mengajar. Demikian juga mahasiswa praktikan sebagai calon guru diwajibkan menyusunnya, agar dalam penyampaian materi pelajaran dapat terarah dan terorganisir dengan baik. Selama ± 1 bulan mengajar, mahasiswa praktikan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan kali pertemuan sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) yang akan disampaikan. Dalam penyusunan RPP, mahasiswa praktikan senantiasa berkonsultasi dengan guru pembimbing agar dalam penyajian materi pelajaran dan sistematika penyusunannya tidak mengalami kekeliruan serta meminimalisir hambatan dalam pembelajaran. Sebagai persiapan mengajar, mahasiswa praktikan membuat rancangan yang dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembuatan RPP diarahkan oleh guru pembimbing, adapun proses penyusunan RPP adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang akan disampaikan dan format yang telah ditentukan.
- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun dikonsultasikan kepada guru pembimbing untuk mendapatkan masukan.
- c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dikonsultasikan dilakukan revisi jika terdapat kesalahan atau masukan, selanjutnya RPP diterapkan dalam proses pembelajaran.

Proses penyusunan RPP tersebut digunakan sebagai pedoman mengajar dan diharapkan mahasiswa praktikan dapat menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai.

2. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam bentuk Power point sub tentang konsep dasar difusi osmosis, praktikum difusi dan osmosis, power point tentang transport aktif dan video transport aktif, pembuatan preparat akara, batang, dan daun, pengamatan pada bunga, power point tentang jaringan tumbuhan dan bunga dan LKS pada setiap pertemuan, Media ini bermanfaat untuk mengefisiensikan waktu pembelajaran dan membuat peserta didik lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran. Pembuatan media pembelajaran juga senantiasa berkonsultasi dengan guru pembimbing.

3. Kegiatan Praktek Mengajar

Mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu dan keterampilan mengajar yang dimiliki pada kegiatan praktek mengajar. Jam pelajaran biologi untuk kelas XI dengan 3 kali pertemuan dalam seminggu yaitu 2 kali pertemuan 2 x 45 menit dan 1 kali pertemuan 1 x 45 menit. Pertemuan di kelas XI IPA 1 setiap Senin jam ke, 7,8 setiap hari Rabu jam ke-7 serta hari jumat jam ke-1 dan 2. Sedangkan jam pelajaran biologi untuk kelas XI IPA 2 dengan 3 kali pertemuan dalam seminggu yaitu 2 kali pertemuan 2 x 45 menit dan 1 kali pertemuan 1 x 45 menit. Pertemuan di kelas XI IPA 2 setiap Senin jam ke 5,6 setiap selasa jam ke 3, dan 4, serta setiap hari rabu jam ke-3. dengan guru pembimbing Dwi hartati, S.Pd.

Berpedoman pada silabus dan RPP yang telah dibuat, praktikan dapat menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan kurikulum yang ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia. Kegiatan yang dilakukan selama praktik mengajar antara lain:

a. Membuka Pelajaran

Tujuan membuka pelajaran untuk mempersiapkan mental peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar yang akan disampaikan. Kegiatan membuka pelajaran meliputi:

- 1) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan memeriksa kehadiran peserta didik.
- 2) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 3) Menyampaikan apersepsi yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan.
- 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

b. Penyajian Materi

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyajian materi, yaitu :

1) Penguasaan materi

Materi yang akan disampaikan harus dikuasai oleh mahasiswa praktikan agar dapat menerangkan dan memberi contoh dengan baik kepada peserta didik. Hanya saja saat penyampaian materi terlalu cepat sehingga peserta didik terlalu sulit dan selalu tertinggal dalam meneri materi yang disampaikan.

2) Penggunaan metode

Metode yang digunakan untuk mengajar, antara lain :

a) Metode Ceramah

Metode ini berarti guru memberikan penjelasan yang dapat membawa peserta didik untuk berfikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan demikian peserta didik dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dikelas. Akan tetapi dengan metode ini peserta didik akan cepat bosan sehingga menjadi tidak fokus dalam mengikuti pelajaran dan pada akhirnya suasana di kelas menjadi tidak kondusif. Untuk itu dalam satu kali tatap muka metode ini harus diselingi dengan metode lain atau dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik.

Dan Ceramah hanya dilakukan 10 menit pertama dan 10 menit terakhir

b) Metode Diskusi-Informasi

Metode diskusi adalah suatu percakapan ilmiah oleh beberapa orang yang tergabung dalam suatu kelompok untuk saling bertukar pendapat tentang sesuatu masalah atau bersama-sama mencari pemecahan untuk mendapatkan jawaban dan kebenaran atas sesuatu masalah. Metode diskusi ini bertujuan untuk memberi kesempatan kepada para peserta didik untuk menyalurkan kemampuannya masing-masing dan membantu para peserta didik belajar berfikir teoritis dan praktis lewat berbagai mata pelajaran dan kegiatan sekolah.

c) Metode Jigsaw

Metode Jigsaw merupakan metode kooperatif antara peserta didik untuk saling bertukar informasi mengenai materi yang sedang diajarkan. Metode ini berbentuk 2 kelompok inti yaitu kelompok ahli (kelompok pemateri) dan kelompok asal (kelompok untuk saling berbagi informasi yang didapatkan dari masing-masing kelompok ahli pemateri).

d) Metode TPS (Think Pairs Share)

Pembelajaran kooperatif ini memungkinkan setiap anggota pasangan siswa untuk berkontemplasi terhadap sebuah pertanyaan yang diajukan. Setelah diberikan waktu yang cukup mereka selanjutnya diminta untuk mendiskusikan apa yang telah mereka pikirkan tadi (hasil kontemplasi) dengan pasangannya masing-masing. Setelah diskusi dengan pasangan selesai, guru kemudian mengumpulkan tanggapan atau jawaban atas pertanyaan yang telah diajukan tersebut dari seluruh kelas.

e) Kuis

Pada model pembelajaran kooperatif ini, siswa-siswa saling berkompetisi dengan siswa dari kelompok lain agar dapat memberikan kontribusi poin bagi kelompoknya.

- f) Discovery Learning
- g) Kooperatif Learning
- h) Evaluasi

Setelah penyajian materi selesai praktikan biasanya akan memberikan beberapa pertanyaan tentang materi hari ini, yang dilakukan pada menjelang akhir jam pelajaran. Pertanyaan yang diajukan kepada peserta didik dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mampu mengerti dengan materi yang telah disampaikan. Selain itu juga sebagai 'feedback' bagi praktikan sendiri, apakah sudah mampu membuat peserta didik mengerti dengan tujuan rencana pembelajaran.

3) Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran dilakukan setelah materi disampaikan dan untuk mengakhiri pelajaran. Peserta didik diajak untuk menyimpulkan bersama-sama rangkuman dari materi yang sudah disampaikan, dalam menyampaikan kesimpulan hampir semua peserta didik menjawab secara bersamaan dan aktif dalam menyimpulkan kegiatan pembelajaran. Selanjutnya praktikan mengakhiri pelajaran dengan salam penutup dan menyampaikan bab yang akan dipelajari selanjutnya

Kegiatan pembelajaran selama 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015 sebagai berikut:

Tabel 1. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke- 1		
Kelas	:	XI IPA 2
Hari, Tanggal	:	Rabu, 12 Agustus 2015
Waktu	:	Jam ke-3 (45 menit)
Materi	:	Organel Sel
Metode	:	Ceramah bervariasi, Diskusi kelompok, Discovery Learning, penugasan, presentasi.
Keterangan	:	Perkenalan, Salam, berdoa, Apersepsi tentang organel sel, menjelaskan sebentar tentang organel sel, membagi siswa menjadi 5 kelompok, membagikan dan menjelaskan LKS, siswa melakukan diskusi dan mengerjakan LKS, mempresentasikan hasil diskusi, Tanya jawab dan konfirmasi hasil diskusi, menyimpulkan materi yang telah dipelajari, menutup kelas, salam
Pertemuan Ke- 1		
Kelas	:	XI IPA 1
Hari, Tanggal	:	Rabu, 12 Agustus 2015
Waktu	:	Jam ke-7 (45 menit)
Materi	:	Organel Sel
Metode	:	Ceramah bervariasi, Diskusi kelompok, Discovery Learning, penugasan, presentasi.
Keterangan	:	Perkenalan, Salam, berdoa, Apersepsi tentang organel sel, menjelaskan sebentar tentang organel sel, membagi siswa menjadi 5 kelompok, membagikan dan menjelaskan LKS, siswa melakukan diskusi dan mengerjakan LKS, mempresentasikan hasil diskusi, Tanya jawab

		dan konfirmasi hasil diskusi, menyimpulkan materi yang telah dipelajari, menutup kelas, salam
Pertemuan Ke- 2		
Kelas	:	XI IPA 1
Hari, Tanggal	:	Jumat, 14 Agustus 2015
Waktu	:	Jam ke-1,2 (90 menit)
Materi	:	Praktikum Difusi dan Osmosis
Metode	:	Ceramah bervariasi, Diskusi kelompok, Discovery Learning, penugasan, presentasi.
Keterangan	:	Perkenalan, Salam, berdoa, Apersepsi tentang difusi dan osmosis, menjelaskan tentang praktikum, membagi siswa menjadi 4 kelompok, mendemonstrasikan praktikum di depan kelas, Pembuatan dan perancangan praktikum, pengamatan hasil praktikum, mempresentasikan hasil pengamatan, Penjelasan tentang hasil praktikum dan konfirmasi hasil pengamatan, menyimpulkan hasil praktikum, menutup kelas, salam
Pertemuan ke-2		
Kelas	:	XI IPA 2
Hari, Tanggal	:	Selasa, 18 Agustus 2015
Waktu	:	Jam ke-3,4 (90 menit)
Materi	:	Praktikum Difusi dan Osmosis
Metode	:	Ceramah bervariasi, Diskusi kelompok, Discovery Learning, penugasan, presentasi.
Keterangan	:	Perkenalan, Salam, berdoa, Apersepsi tentang

		difusi dan osmosis, menjelaskan tentang praktikum, membagi siswa menjadi 4 kelompok, mendemonstrasikan praktikum di depan kelas, Pembuatan dan perancangan praktikum, pengamatan hasil praktikum, mempresentasikan hasil pengamatan, Penjelasan tentang hasil praktikum dan konfirmasi hasil pengamatan, menyimpulkan hasil praktikum, menutup kelas, salam
Pertemuan Ke-3		
Kelas	:	XI IPA 2
Hari, Tanggal	:	Rabu, 19 Agustus 2015
Waktu	:	Jam ke-3 (45 menit)
Materi	:	Difusi dan Osmosis
Metode	:	Ceramah bervariasi, Diskusi kelompok, Discovery Learning, penugasan, presentasi.
Keterangan	:	Salam, berdoa, Apersepsi tentang difusi dan osmosis, menunjukkan difusi dan osmosis pada praktikum sebelumnya, membagi siswa menjadi 4 kelompok, mendemonstrasikan proses difusi di kelas, menampilkan video tentang difusi dan osmosis, siswa menganalisis video, mempresentasikan hasil diskusi, Tanya jawab dan konfirmasi hasil diskusi, menyimpulkan materi difusi dan osmosis, menutup kelas, salam
Pertemuan Ke-3		
Kelas	:	XI IPA 1
Hari, Tanggal	:	Rabu, 19 Agustus 2015

Waktu	:	Jam ke-7 (45 menit)
Materi	:	Difusi dan Osmosis
Metode	:	Ceramah bervariasi, Diskusi kelompok, Discovery Learning, penugasan, presentasi.
Keterangan	:	Salam, berdoa, Apersepsi tentang difusi dan osmosis, menunjukkan difusi dan osmosis pada praktikum sebelumnya, membagi siswa menjadi 4 kelompok, mendemonstrasikan proses difusi di kelas, menampilkan video tentang difusi dan osmosis, siswa menganalisis video, mempresentasikan hasil diskusi, Tanya jawab dan konfirmasi hasil diskusi, menyimpulkan materi difusi dan osmosis, menyampaikan tugas resume transport aktif menutup kelas, salam
Pertemuan Ke- 4		
Kelas	:	XI IPA 1
Hari, Tanggal	:	Jumat, 21 Agustus 2015
Waktu	:	Jam ke-1,2 (90 menit)
Materi	:	Transport Aktif
Metode	:	Ceramah bervariasi, Diskusi kelompok, Discovery Learning, penugasan, presentasi.
Keterangan	:	Salam, berdoa, Apersepsi tentang transport aktif, menanyakan tugas transport aktif, membagi siswa menjadi 4 kelompok, menunjukkan video tentang transport aktif, mendiskusikan video dan mengerjakan LKS, mempresentasikan hasil diskusi, Tanya jawab dan konfirmasi hasil pengamatan, menjelaskan transport aktif secara mendetail, menyimpulkan hasil kegiatan, memberitahu praktikum dan materi

		selanjutnya,menutup kelas, salam
Pertemuan Ke-4		
Kelas	:	XI IPA 2
Hari, Tanggal	:	Senin, 24 Agustus 2015
Waktu	:	Jam ke-5,6 (90 menit)
Materi	:	Transport Aktif
Metode	:	Ceramah bervariasi, Diskusi kelompok, Discovery Learning, penugasan,presentasi.
Keterangan	:	Salam,berdoa, Apersepsi tentang transport aktif, menanyakan tugas transport aktif, ,membagi siswa menjadi 4 kelompok, menunjukan video tentang transport aktif, mendiskusikan video dan mengerjakan LKS, mempresentasikan hasil diskusi, Tanya jawab dan konfirmasi hasil pengamatan, menjelaskan transport aktif secara mendetail, menyimpulkan hasil kegiatan, memberitahu praktikum dan materi selanjutnya,menutup kelas, salam
Pertemuan Ke- 5		
Kelas	:	XI IPA 1
Hari, Tanggal	:	Senin, 24 Agustus 2015
Waktu	:	Jam ke-7,8 (90 menit)
Materi	:	Praktikum batang dikotil dan monokotil
Metode	:	Ceramah bervariasi, Diskusi kelompok, Discovery Learning, penugasan,presentasi.
Keterangan	:	Salam,berdoa, Apersepsi tentang perbedaan dikotil dan monokotil, menjelaskan tentang praktikum, menjelaskan tujuan praktikum,

		membagi siswa menjadi 5 kelompok, mendemonstrasikan praktikum didepan kelas, Pembuatan dan perancangan praktikum, pengamatan hasil praktikum,mempresentasikan hasil pengamatan,Penjelasan tetang hasil praktikum dan konfirmasi hasil pengamatan,menyimpulkan hasil praktikum, mengumumkan ulangan tentang membrane plasma, menutup kelas, salam
Pertemuan Ke- 5		
Kelas	:	XI IPA 2
Hari, Tanggal	:	Selasa, 25 Agustus 2015
Waktu	:	Jam ke-3,4 (90 menit)
Materi	:	Praktikum batang dikotil dan monokotil
Metode	:	Ceramah bervariasi, Diskusi kelompok, Discovery Learning, penugasan,presentasi.
Keterangan	:	Salam,berdoa, Apersepsi tentang perbedaan dikotil dan monokotil, menjelaskan tentang praktikum, menjelaskan tujuan praktikum, membagi siswa menjadi 5 kelompok, mendemonstrasikan praktikum didepan kelas, Pembuatan dan perancangan praktikum, pengamatan hasil praktikum,mempresentasikan hasil pengamatan,Penjelasan tetang hasil praktikum dan konfirmasi hasil pengamatan,menyimpulkan hasil praktikum, mengumumkan ulangan materi membrane sel, menutup kelas, salam

Pertemuan Ke- 6		
Kelas	:	XI IPA 2
Hari, Tanggal	:	Rabu, 26 Agustus 2015
Waktu	:	Jam ke-3 (45 menit)
Materi	:	Ulangan materi membrane plasma
Metode	:	Ujian tertulis
Keterangan	:	Salam,berdoa, menjelaskan tentang ulanagn, membagikan soal ulangan, mengumumkan waktu untuk ulangan,mengerjakan ulangan, mengawasi ulangan, mengumpulkan ulangan, menutup kelas,salam
Pertemuan Ke- 6		
Kelas	:	XI IPA 1
Hari, Tanggal	:	Rabu, 26 Agustus 2015
Waktu	:	Jam ke-7 (45 menit)
Materi	:	Ulangan materi membrane plasma
Metode	:	Ujian tertulis
Keterangan	:	Salam,berdoa, menjelaskan tentang ulanagn, membagikan soal ulangan, mengumumkan waktu untuk ulangan,mengerjakan ulangan, mengawasi ulangan, mengumpulkan ulangan, menutup kelas,salam
Pertemuan Ke- 7		
Kelas	:	XI IPA 1
Hari, Tanggal	:	Jumat, 27 Agustus 2015
Waktu	:	Jam ke-1,2 (90 menit)
Materi	:	Praktikum akar dan daun dikotil dan monokotil
Metode	:	Ceramah bervariasi, Diskusi kelompok, Discovery Learning, penugasan,presentasi.
Keterangan	:	Salam,berdoa, Apersepsi tentang perbedaan

		dikotil dan monokotil, apersepsi tentang akar dan batang, menjelaskan tentang praktikum, menjelaskan tujuan praktikum, membagi siswa menjadi 5 kelompok, mendemonstrasikan praktikum pembuatan preparat didepan kelas, Pembuatan dan perancangan praktikum, pengamatan hasil praktikum, mempresentasikan hasil pengamatan, Penjelasan tentang hasil praktikum dan konfirmasi hasil pengamatan, menyimpulkan hasil praktikum, menutup kelas, salam.
Pertemuan Ke- 7		
Kelas	:	XI IPA 2
Hari, Tanggal	:	Senin, 31 Agustus 2015
Waktu	:	Jam ke-5,6 (90 menit)
Materi	:	Praktikum akar dan daun dikotil dan monokotil
Metode	:	Ceramah bervariasi, Diskusi kelompok, Discovery Learning, penugasan, presentasi.
Keterangan	:	Salam, berdoa, Apersepsi tentang perbedaan dikotil dan monokotil, apersepsi tentang akar dan daun, menjelaskan tentang praktikum, menjelaskan tujuan praktikum, membagi siswa menjadi 5 kelompok, mendemonstrasikan praktikum pembuatan preparat didepan kelas, Pembuatan dan perancangan praktikum, pengamatan hasil praktikum, mempresentasikan hasil pengamatan, Penjelasan tentang hasil praktikum dan konfirmasi hasil pengamatan, menyimpulkan hasil praktikum, menutup kelas, salam

Pertemuan Ke- 8		
Kelas	:	XI IPA 1
Hari, Tanggal	:	Senin, 31 Agustus 2015
Waktu	:	Jam ke-7,8 (90 menit)
Materi	:	Jarinagn pada tumbuhan
Metode	:	Ceramah bervariasi, Diskusi kelompok, Discovery Learning, penugasan, presentasi.
Keterangan	:	Salam, berdoa, Apersepsi tentang jaringan pada tumbuhan, menunjukkan macam macam jaringan melalui hasil praktikum, menjelaskan tentang struktur penyusun jaringan, membagi siswa menjadi 5 kelompok, membagikan LKS, Mendiskusikan LKS,mempresentasikan hasil diskusi, Tanya jawab dan konfirmasi hasil diskusi, memberikan pemahaman yang benar tentang jaringan tumbuhan menyimpulkan hasil kegiatan, menutup kelas, salam
Pertemuan Ke- 8		
Kelas	:	XI IPA 2
Hari, Tanggal	:	Selasa, 1 September 2015
Waktu	:	Jam ke-3,4 (90 menit)
Materi	:	Jaringan tumbuhan
Metode	:	Ceramah bervariasi, Diskusi kelompok, Discovery Learning, penugasan,presentasi.
Keterangan	:	Salam, berdoa, Apersepsi tentang jaringan pada tumbuhan, menunjukkan macam macam jaringan melalui hasil praktikum, menjelaskan tentang struktur penyusun jaringan, membagi siswa menjadi 5 kelompok, membagikan LKS, Mendiskusikan LKS,mempresentasikan hasil

		diskusi, Tanya jawab dan konfirmasi hasil diskusi, memberikan pemahaman yang benar tentang jaringan tumbuhan menyimpulkan hasil kegiatan, menutup kelas, salam
Pertemuan Ke- 9		
Kelas	:	XI IPA 2
Hari, Tanggal	:	Rabu, 2 September 2015
Waktu	:	Jam ke-3 (45 menit)
Materi	:	Struktur dan fungsi bunga
Metode	:	Ceramah bervariasi, Diskusi kelompok, Discovery Learning, penugasan, presentasi.
Keterangan	:	Salam, berdoa, Apersepsi tentang bunga, menunjukkan macam macam bunga, menjelaskan tentang struktur penyusun bunga, membagi siswa menjadi 5 kelompok, membagikan LKS, Mendiskusikan LKS, menggambar struktur bunga, mempresentasikan hasil diskusi, Tanya jawab dan konfirmasi hasil diskusi, memberikan pemahaman yang benar tentang struktur bunga dan menyimpulkan hasil kegiatan, menutup kelas, salam
Pertemuan Ke- 9		
Kelas	:	XI IPA 1
Hari, Tanggal	:	Rabu, 2 September 2015
Waktu	:	Jam ke-7 (45 menit)
Materi	:	Struktur dan fungsi bunga
Metode	:	Ceramah bervariasi, Diskusi kelompok, Discovery Learning, penugasan, presentasi.
Keterangan	:	Salam, berdoa, Apersepsi tentang bunga, menunjukkan macam macam bunga, menjelaskan

		tentang struktur penyusun bunga, membagi siswa menjadi 5 kelompok, membagikan LKS, Mendiskusikan LKS, menggambar struktur bunga, mempresentasikan hasil diskusi, Tanya jawab dan konfirmasi hasil diskusi, memberikan pemahaman yang benar tentang struktur bunga dan menyimpulkan hasil kegiatan, menutup kelas, salam
Pertemuan Ke- 10		
Kelas	:	XI IPA 1
Hari, Tanggal	:	Jumat, 4 September 2015
Waktu	:	Jam ke-1,2 (90 menit)
Materi	:	Kultur jaringan
Metode	:	Ceramah bervariasi, Diskusi kelompok, Discovery Learning, penugasan, presentasi.
Keterangan	:	Salam, berdoa, Apersepsi tentang jaringan tumbuhan dan kultur jaringan, menunjukkan jaringan pada struktur penyusun akar, daun, batang, membagi siswa menjadi 5 kelompok, membagikan LKS, Mendiskusikan LKS tentang kultur jaringan, mempresentasikan hasil diskusi, Tanya jawab dan konfirmasi hasil diskusi, memberikan pemahaman yang benar tentang jaringan dan kultur jaringan dan menyimpulkan hasil kegiatan, mengumumkan praktikum tentang kultur jaringan, menutup kelas, salam
Pertemuan Ke- 10		
Kelas	:	XI IPA 2
Hari, Tanggal	:	Senin, 7 September 2015

Waktu	:	Jam ke-5,6 (90 menit)
Materi	:	Kultur jaringan
Metode	:	Ceramah bervariasi, Diskusi kelompok, Discovery Learning, penugasan, presentasi.
Keterangan	:	Salam, berdoa, Apersepsi tentang jaringan tumbuhan dan kultur jaringan, menunjukkan jaringan pada struktur penyusun akar, daun, batang, membagi siswa menjadi 5 kelompok, membagikan LKS, Mendiskusikan LKS tentang kultur jaringan, mempresentasikan hasil diskusi, Tanya jawab dan konfirmasi hasil diskusi, memberikan pemahaman yang benar tentang jaringan dan kultur jaringan dan menyimpulkan hasil kegiatan, mengumumkan praktikum tentang kultur jaringan, menutup kelas, salam
Pertemuan Ke- 11		
Kelas	:	XI IPA 2
Hari, Tanggal	:	Rabu, 9 September 2015
Waktu	:	Jam ke-3 (45 menit)
Materi	:	Ulangan materi jaringan tumbuhan
Metode	:	Ujian tertulis
Keterangan	:	Salam, berdoa, menjelaskan tentang ulangan, membagikan soal ulangan, mengumumkan waktu untuk ulangan, mengerjakan ulangan, mengawasi ulangan, mengumpulkan ulangan, menutup kelas, salam perpisahan

Pertemuan Ke- 11		
Kelas	:	XI IPA 1
Hari, Tanggal	:	Rabu, 9 september 2015
Waktu	:	Jam ke-7 (45 menit)
Materi	:	Ulangan materi membrane plasma
Metode	:	Ujian tertulis
Keterangan	:	Salam,berdoa, menjelaskan tentang ulanagn, membagikan soal ulangan, mengumumkan waktu untuk ulangan,mengerjakan ulangan, mengawasi ulangan, mengumpulkan ulangan, menutup kelas,salam perpisahan

C. Umpan Balik dari Pembimbing

Praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa praktikan adalah latihan mengajar terbimbing, yaitu latihan mengajar di bawah bimbingan guru pembimbing sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Selama kegiatan praktik mengajar berlangsung guru pembimbing selalu memantau proses belajar mengajar dengan tujuan untuk memberikan penilaian terhadap praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan. Penilaian yang dilakukan antara lain meliputi cara membuka pelajaran, apersepsi, usaha menarik perhatian peserta didik, penggunaan bahasa, penampilan, penguasaan materi, urutan materi, penggunaan media, teknik bertanya, dan cara menutup pelajaran.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan karena selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa praktikan. Baik mengenai administrasi guru maupun dalam praktik mengajar. Seperti misalnya ketika selesai mengajar dan praktikan mengalami kesulitan dalam mengajar maka praktikan akan berkonsultasi kepada guru pembimbing. Kebanyakan praktikan mengkonsultasikan bagaimana cara menguasai kelas dan menangani atau menghadapi peserta didik yang kurang memperhatikan pelajaran sehingga

peserta didik dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Praktikan juga mengkonsultasikan mengenai kegiatan ulangan harian dimana peserta didik tidak jujur dalam mengerjakan soal yang telah diberikan. Kemudian guru pembimbing akan memberikan arahan dan masukan dari masalah yang dihadapi praktikan. Berdasarkan pelaksanaan PPL yang berlangsung dengan segala kelebihan dan kekurangan yang ada sebagai calon guru, mahasiswa praktikan juga harus menjaga kode etik guru agar menjadi guru yang profesional.

D. Analisis Hasil

Rencana-rencana yang telah disusun oleh praktikan dapat terlaksana, baik untuk metode maupun media meskipun dalam prosesnya masih perlu bimbingan dari guru. Secara rinci kegiatan PPL dapat dianalisis mengenai keterkaitan program dan pelaksanaannya.

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi peserta didik, namun juga dituntut untuk menjadi manager kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas dengan karakter yang beragam sering kali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran. Komunikasi dengan para peserta didik di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi peserta didik sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi peserta didik.

Tidak terlepas dari kekurangan yang ada dan dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL, baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, praktikan menyadari

bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Komunikasi yang baik yang terjalin dengan para peserta didik, guru, teman-teman satu lokasi, dan seluruh komponen sekolah telah membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas.

Praktik mengajar dilaksanakan di kelas yang telah ditentukan, yaitu kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2, mulai pada hari rabu tanggal 12 Agustus 2015 dan selesai dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 9 September 2015. Berdasar pada praktik PPL ini praktikan memperoleh pengalaman belajar yang akan membentuk keterampilan seorang calon guru sehingga kelak menjadi guru yang profesional. Selain itu, pengenalan terhadap kondisi peserta didik saat ini juga sangat penting agar calon guru dapat lebih siap dalam menangani peserta didik sebelum menjadi guru yang sesungguhnya serta membentuk karakter yang lebih baik untuk pengalaman proses pembelajaran di masa yang akan datang.

Praktik mengajar sudah dilaksanakan oleh praktikan sebanyak 11 kali tatap muka dengan materi yang berbeda. Pelaksanaan praktik mengajar tersebut dapat berjalan dengan baik sesuai dengan skenario yang tercantum di dalam RPP berkat bimbingan/konsultasi dari guru pembimbing dan dosen pembimbing. Setiap kali praktikan mengalami kesulitan, maka selalu mengkonsultasikan permasalahan tersebut agar mendapatkan solusinya.

Model dan metode pembelajaran yang digunakan pada setiap pertemuan adalah model *Discovery learning* dengan metode yang berbeda-beda dan diselingi dengan tanya jawab, diskusi dan penugasan. Pemilihan model ini dilakukan agar peran guru sebagai satu-satunya pemasok ilmu dapat dikurangi sehingga peserta didik lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran sesuai dengan Kurikulum KTSP, dalam hal ini peran guru adalah sebagai fasilitator. Pada pelaksanaannya peserta didik merasa metode ini memberatkan, tetapi dalam pelaksanaannya mereka aktif untuk mencari tahu dan melaksanakan metode ini dan peserta didik dalam mengemukakan pendapatnya sangat aktif baik dalam bentuk pertanyaan maupun pernyataan. Demikianlah beberapa analisis yang dapat praktikan berikan selama

pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 tempel. Meskipun secara umum hal tersebut tidak dapat seluruhnya terlaksana dengan baik dan tepat waktu, akan tetapi setidaknya praktikan sudah berusaha semaksimal mungkin menyelesaikan semuanya sebelum penarikan.

E. Refleksi Kegiatan PPL

Dari pengalaman yang didapatkan selama mengajar, praktikan lebih sering menghadapi permasalahan yang berhubungan dengan manajemen kelas dari pada penguasaan materi, yaitu bagaimana mengkondisikan peserta didik agar fokus terhadap guru maupun materi yang diajarkan. Sehingga praktikan dituntut untuk mampu memotivasi peserta didik atau membangkitkan semangat peserta didik untuk belajar selama KBM dan di luar KBM. Sementara itu materi yang diberikan kepada peserta didik harus sesuai dengan silabus dan RPP yang telah dirancang. Kegiatan PPL tidak terlepas dari hambatan. Hambatan ini muncul karena situasi lapangan tidak sama dengan situasi pada saat pengajaran mikro. Beberapa hambatan yang muncul dalam PPL sebagai berikut:

1. Beberapa peserta didik tidak memperhatikan pelajaran.
Solusinya: Menegur peserta didik yang kurang konsentrasi pada pelajaran atau memberi pertanyaan mengenai materi yang sedang diajarkan.
2. Keterbatasan mahasiswa dalam pengaturan kecepatan berbicara saat penyampaian materi.
Solusinya: Keterbatasan mahasiswa dalam pengaturan kecepatan suara diatasi dengan cara bertanya kepada peserta didik mengenai kecepatan suara, jika terlalu cepat praktikan akan mengulang penjelasan dengan kecepatan suara yang diperlambat.
3. Kondisi peserta didik yang kurang aktif dalam menanggapi pertanyaan sebagai contoh, saat praktikan menanyakan kepada peserta didik mengenai materi yang sudah dimengerti dan yang belum, peserta hanya diam saja, sehingga membuat praktikan tidak

dapat mengetahui secara pasti apakah peserta didik telah menguasai materi secara maksimal atau belum.

Solusinya: Untuk meniasati keaktifan peserta didik dalam merespon pertanyaan adalah praktikan memotivasi peserta didik dan mengatakan berulang-ulang “mencoba itu lebih baik, dari pada tidak melakukan apa-apa” dan “salah itu tidak masalah karena kita sama-sama belajar”.

4. Kondisi peserta didik yang kurang terbiasa mendapat tugas untuk mencari informasi tambahan mengenai materi yang diajarkan

Solusinya: Agar peserta didik terbiasa belajar mencari pengetahuan maka mahasiswa praktikan PPL sering memberikan tugas tambahan dan lembar kerja peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan yang mengajak peserta didik mencari informasi tambahan selain yang ada di buku pegangan

Secara rinci kegiatan PPL dapat dianalisis sebagai berikut, yaitu pada dasarnya peserta didik cukup menyukai pelajaran Biologi. Adapun yang menjadi hambatan adalah ketidak aktifan mereka dalam merespon pertanyaan dan mengajukan pertanyaan.

Secara umum persiapan yang matang merupakan solusi dari semua permasalahan yang dihadapi guru dalam pembelajaran baik dari materinya, media, metode, maupun cara penyampaiannya. Selama PPL di SMA Negeri 1 Tempel telah banyak yang praktikan dapatkan, antara lain bahwa sebagai guru yang profesional dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran. Praktikan juga mendapat pengalaman menangani peserta didik dengan jumlah besar yang memiliki karakter yang berbeda. Peserta didik bukanlah gelas kosong yang siap diisi dengan materi, tetapi peserta didik sendirilah yang belajar dari konsep yang mereka temukan maka pembelajarannya akan semakin bermakna, sedangkan peran Guru hanya sebagai motivator dan fasilitator bagi peserta didik. Dalam belajar peserta didik harus merasa senang. Oleh karena itu, PPL ini sebagai modal untuk lebih aktif lagi menemukan sesuatu yang baru.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Mahasiswa berkesempatan menemukan berbagai permasalahan yang dihadapi seputar kegiatan belajar yang nantinya dapat menjadi bekal dalam melangkah ke dunia pendidikan yang sesungguhnya dengan mengikuti kegiatan PPL.
2. Mahasiswa berkesempatan mengetahui keadaan dan karakteristik peserta didik, sehingga materi yang disampaikan dapat berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang maksimal.
3. Kegiatan PPL menjadikan mahasiswa dapat terjun langsung dan berperan aktif dalam lembaga pendidikan formal, menambah sudut pandang dan memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkungan sekolah, membentuk mahasiswa agar lebih kreatif, inovatif dan percaya diri sebagai bagian dari masyarakat.
4. Kegiatan PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan-kegiatan sekolah dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
5. Dalam melaksanakan proses mengajar, sebagai calon guru harus bisa menguasai kelas agar proses pembelajaran berjalan baik.
6. Keaktifan peserta didik dan keterlibatan peserta didik di dalam kelas sangat diperlukan agar suasana di kelas menjadi kondusif.
7. Metode mengajar dan media pembelajaran sangatlah berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

B. SARAN

Agar kegiatan PPL yang akan datang terlaksana dengan kualitas yang lebih baik maka saran untuk kemajuan pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah
 - a. Sekolah diharapkan dapat menindaklanjuti setiap kegiatan peserta didik di sekolah yang masih belum efektif pelaksanaannya.
 - b. Tetap terbinanya hubungan yang baik antara mahasiswa dengan seluruh keluarga besar SMA Negeri 1 Tempel, meskipun PPL sudah berakhir.
 - c. Media pembelajaran hendaknya terus ditingkatkan agar pembelajaran lebih menarik dan efektif.
2. Bagi UNY
 - a. Mempertahankan dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah agar mahasiswa yang melaksanakan PPL di lokasi tersebut tidak mengalami kesulitan administrasi maupun teknis.
 - b. Pelaksanaan pembekalan hendaknya disampaikan secara tuntas dan jelas sehingga mahasiswa dapat lebih matang dalam persiapan untuk pelaksanaan PPL.
 - c. Lebih meningkatkan sistem monitoring pelaksanaan PPL agar dengan cepat dan tepat menyelesaikan permasalahan yang muncul pada pelaksanaan PPL.
3. Bagi Mahasiswa PPL yang akan datang
 - a. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
 - b. Praktikan harus lebih aktif berkoordinasi dengan pihak sekolah agar terjalin komunikasi dan koordinasi kegiatan dengan baik

- c. Praktikan harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.
- d. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
- e. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan guru, karyawan, maupun peserta didik serta pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
- f. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik UNY, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.

DAFTAR PUSTAKA

Tim KKN – PPL UNY. 2015. *Panduan KKN-PPL 2015 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim KKN – PPL UNY. 2015. *Materi Pembekalan KKN – PPL UNY Tahun 2015*. Yogyakarta. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA : ANDI JOKO PUKUL : 12.15 – 13.00 WIB
MAHASISWA PURNOMO
NO. MAHASISWA : 12317244023 TEMPAT : SMA N 1 TEMPEL
PRAKTIK
TGL. OBSERVASI : 23 FEBRUARI 2015 FAK/JUR : FMIPA/PEND.
BIOLOGI

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Silabus	Terdapat silabus lengkap
	2. Satuan Pelajaran (SP)	Terdapat Satuan Pelajaran (SP)
	3 Rencana Pembelajaran (RP).	Terdapat Rencana Pembelajaran (RPP)
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan salam kemudian mengaitkan materi pelajaran sebelumnya dengan materi yang akan diberikan
	2. Penyajian materi	Materi yang diberikan dikaitkan dengan fakta yang ada di lingkungan masyarakat
	3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode jigsaw. Metode ini baik digunakan karena menuntut siswa aktif dengan diskusi yang dilakukan
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yaitu bahasa indonesia baik peserta didik maupun guru
	5. Penggunaan waktu	Waktu yang digunakan dalam pembelajaran telah direncanakan sebelumnya dan waktu berjalan efektif
	6. Gerak	Guru mengawasi peserta didik saat peserta didik berdiskusi dan memberi arahan saat peserta didik mengalami kesulitan supaya proses pembelajaran tidak melenceng dari yang telah direncanakan
	7. Cara memotivasi peserta didik	Guru mengaitkan materi dengan fakta yang ada di lingkungan masyarakat sehingga peserta didik tertarik mempelajari materi
	8. Teknik bertanya	Guru memberi pertanyaan terlebih dahulu kepada peserta didik sebelum menunjuk peserta didik untuk menjawab. Hal ini bertujuan supaya peserta didik konsentrasi pada pertanyaan yang diajukan
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru sudah baik dalam penguasaan kelas namun perlu ditingkatkan
10. Penggunaan media	Media yang digunakan guru yaitu lembar pertanyaan yang dikombinasikan dengan metode jigsaw	

	11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru me-review materi dan menunjuk siswa untuk me-review materi yang dipelajari
	12. Menutup pelajaran	Pelajaran ditutup dengan refleksi dan salam penutup
C	Perilaku peserta didik	
	1. Perilaku peserta didik di dalam kelas	Perilaku peserta didik di dalam kelas sudah kondusif walaupun ada beberapa peserta didik yang belum fokus namun masih dalam batas kewajaran
	2. Perilaku peserta didik di luar kelas	Perilaku peserta didik di luar kelas sudah kondusif. Interaksi dengan sesama teman, guru dan karyawan sekolah sudah baik dan sopan

Cangkringan, 12 September 2015
Pengamat,

Guru Pembimbing

Dwi Hartati, S.Pd

NIP. 19721212 199903 2 004

Andi Joko Purnomo

NIM. 12317244023

**FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH**

Universitas Negeri Yogyakarta



Nama Sekolah : SMAN 1 Tempel

Nama Mahasiswa : Andi Joko Purnomo

Alamat Sekolah : Banjarharjo, Pondokrejo, Tempel, Sleman

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Kondisi fisik sekolah cukup kokoh. Semua bangunan dalam kondisi baik dan mampu menunjang kenyamanan KBM.	
2	Potensi peserta didik	Peserta didik memiliki potensi menangkap dan mengembangkan materi yang diajarkan oleh guru. Namun, guru perlu menambah motivasi yang cukup tinggi bagi peserta didik	Perlu tambahan motivasi dari semua pihak baik guru maupun teman sebaya
3	Potensi guru	Secara umum tenaga pengajar memiliki kemampuan baik dalam mengajar serta mengelola siswa di dalam kelas dan rata-rata sudah bergelar S-1	Dipertahankan
4	Potensi karyawan	Dalam pelaksanaan tugasnya karyawan sudah melakukan tugas dengan baik	Dipertahankan
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas KBM di setiap kelas adalah meja, kursi, papan tulis, spidol dan penghapus. Terdapat LCD proyektor namun karena jumlahnya terbatas sehingga tidak bisa dipasang permanen di masing-masing kelas. Serta terdapat fasilitas wifi sebagai penunjang pembelajaran.	Perlu pemberdayaan
6	Perpustakaan	SMA Negeri 1 Cangkringan memiliki 1 Unit perpustakaan, Ruang Perpustakaan ini cukup nyaman dan bersih tersedia meja, kursi (muatan bisa mencapai 40 siswa), TV 24", LCD, DVD Player, serta kaset CD	Perlu penataan ulang

		<p>untuk mendukung kegiatan Belajar mengajar seperti yang dibutuhkan dalam mata pelajaran sejarah, ekonomi, PKn, dan Sosiologi. Sehingga dengan fasilitas dan kondisi perpustakaan yang nyaman dan memadai siswa dapat membaca buku dengan tenang. Perpustakaan ini cukup minimalis, dan masih menggunakan sistem manual dalam sistem pengaplikasiannya, namun perpustakaan ini mempunyai koleksi buku sekitar 12.000 buku dengan kategori 28 jenis buku pelajaran dan media pembelajaran yang cukup. Media yang terdapat dalam perpustakaan ini adalah koleksi yang lain yang tersedia antara lain buku paket, buku acuan mata pelajaran atau referensi, majalah, koran, novel, maupun buku lain yang dapat menambah pengetahuan.</p>	
7	Laboratorium	<p>Laboratorium terdiri dari :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lab. Biologi 2. Lab. Kimia 3. Lab. Fisika 4. Lab. Computer 	Perlu dikembangkan
8	Bimbingan konseling	<p>Kegiatan bimbingan dan konseling biasanya dilakukan di ruangan bimbingan dan konseling SMA Negeri 1 Cangkringan dan dibimbing oleh 2 orang guru. Timbul kerjasama yang baik antara guru pembimbing dengan siswa. Keberadaan bimbingan konseling sangat membantu kemajuan siswa.</p>	Pertahankan
9	Bimbingan belajar	<p>Bimbingan belajar di SMAN 1 Cangkringan diadakan untuk kelas XII. Pada kelas XII diadakan menjelang UN.</p>	Perlu ditingkatkan untuk menambah motivasi siswa.
10	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)	<p>Ekstrakurikuler yang tersedia untuk peserta didik yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tonti 2. Pramuka 3. PMR 4. Volley Ball 5. Aerobic 6. Music dan Vokal 	Pertahankan
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	<p>Untuk organisasi ada OSIS dan ROHIS. Organisasi disekolah berjalan sangat baik dimana program kerja yang</p>	

		dibuat mampu membuat sekolah ini menjadi ramai dengan kegiatan-kegiatan siswanya untuk menunjukkan kreativitas yang dimiliki Ruang OSIS SMA N I Cangkringan berdampingan dengan ruang perpustakaan. Ruang OSIS yang terdapat di SMA N I Cangkringan kurang dimanfaatkan secara optimal. Meskipun demikian kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi OSIS di sekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti MOS, perekrutan anggota baru, baksos, tonti.	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Ruang UKS SMA Negeri 1 Cangkringan ini sudah sesuai dengan standar dan cukup memadai mulai dari pengadaan obat-obatan dan alat penunjang kesehatan lainnya.	
13	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Administrasi karyawan, sekolah, dan dinding sudah lengkap. Ditangani oleh TU, terpublikasi di ruang TU	
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Substansi bervariasi pada berbagai disiplin keilmuan. Pernah menjadi kegiatan ekstrakurikuler, namun terhambat pembimbing.	
15	Karya Ilmiah oleh Guru	Ada beberapa guru yang membuat karya ilmiah dan memperoleh penghargaan melalui karya ilmiah	
16	Koperasi siswa	Secara fisik kondisi koperasi siswa kurang dirawat dan pengelolaannya belum dioptimalkan dengan baik	
17	Tempat ibadah	Tempat ibadah di sekolah ini yaitu sebuah mushola. Mushola ini terjaga dan tertata dengan rapi baik tempat wudhu yang banyak dan bersih serta alat ibadah yang mencukupi sehingga tidak mengganggu siswa saat beribadah.	
18	Kesehatan lingkungan	lingkungannya baik selain karena daerahnya yang belum terkena polusi udara, ini semua karena guru, karyawan, dan siswa tidak segan untuk menjaga lingkungannya termasuk dalam membuang sampah serta perawatan terhadap tanaman disekitar sekolah.	

19	Tempat parkir	Tempat parkir sudah dibedakan antara tempat parkir guru dan siswa. Kondisinya baik dan aman hal ini terbukti dengan tidak pernah ada kasus kehilangan di tempat parkir	Pertahankan
----	---------------	--	-------------

Tempel, 12 September 2015


 Kepala SMA Negeri 1 Tempel

 Drs. Prayoga Hudihamto, M.Pd

NIP. 19580204 198603 1 016

Koordinator PPL

SMA Negeri 1 Tempel



Dwi Hartati, S.Pd

NIP. 19721212 199903 2 004



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY

TAHUN: 2015/2016

Universitas Negeri Yogyakarta

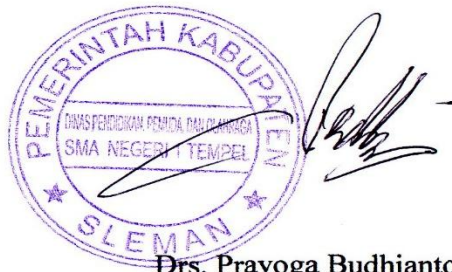
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA NEGERI 1 TEMPEL

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jln. Banjarharjo, Pondokrejo, Tempel, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

No	Program/Kegiatan	Jumlah Jam per Minggu					Jml Jam
		I	II	III	IV	V	
1	Pembuatan Program PPL						
	a. Observasi	2					2
	b. Menyusun Program PPL	2					2
2	Penerjunan dan penerimaan mahasiswa PPL oleh pihak sekolah						
	a. Persiapan	1					1
	b. Pelaksanaan	2					2
3	Observasi kelas						
	a. Persiapan	1					1
	b. Pelaksanaan	3					3
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	3					3

b. Melaksanakan piket mingguan	6	6	6	6	6	30
c. Melaksanakan piket perpustakaan	3					3
d. Ekstrakurikuler Pramuka		2	2	2	2	8
e. Ekstrakurikuler Voli			5	5	5	15
f. Sosialisasi NAPZA	4,5					4,5
g. Menyambut hari olahraga nasional					4	4
JUMLAH JAM	43,25	40	47,25	22,75	17,75	171

Kepala Sekolah SMA N 1 Tempel



Drs. Prayoga Budhianto, M.Pd

NIP. 19580204 198603 1 016

Mengetahui

Dosen Pembimbing lapangan

Rudiwati M Si

NIP. 19661212 199303 2 002

Yang membuat

Andi Joko Purnomo

NIM. 12517244023

DATA PEMERIKSAAN JAWABAN SISWA

TIPE SOAL : PILIHAN GANDA BIASA (MULTIPLE CHOICE)

DATA UMUM	NAMA SEKOLAH	: SMA PGRI CIBADAK SUKABUMI	SEMESTER	: 1
	MATA PELAJARAN	: MATEMATIKA	TAHUN PELAJARAN	:
	KELAS/PROGRAM	: XII IPA 1	TANGGAL TES	:
	NAMA TES	: UJIAN BLOK II	TANGGAL DIPERIKSA	:
	MATERI POKOK	:	NOMOR INDUK (NIP)	: 131804664
	NAMA PENGAJAR	: ASEP SUDARSONO		

DATA KHUSUS SOAL URAIAN	
JUMLAH SOAL	TOTAL SKOR
5	25

DATA KHUSUS SOAL PILIHAN GANDA	RINCIAN KUNCI JAWABAN	JUMLAH SOAL	JUMLAH OPTION	SKOR BENAR	SKOR SALAH	SKALA NILAI	SOAL URAIAN
	BDDBADCAAA	10	5	2	0	100	

Petunjuk Pengisian :

- Isikan data pada kolom-kolom yang telah disediakan. Data yang dapat diubah hanya pada kolom-kolom yang tercetak biru.
- Lebar tiap kolom dan tinggi tiap baris boleh diubah. Namun jangan mengubah format yang ada !

75 20 3.75

No. Urut	Nama	L/P	RINCIAN JAWABAN SISWA (Gunakan huruf kapital, contoh : ABDCEADE ...)	JUMLAH		SKOR	NILAI	KET.
				BENAR	SALAH			
1	ALDI Y	L	BDAAADCAAA	8	2	16	80	
2	ALMIRA S	P	DDBBADCAAA	8	2	16	80	
3	AULIA	P	BDBAADCABA	7	3	14	70	
4	AYU DIAH	P	BDDBEDCDAA	8	2	16	80	
5	AYU S	P	BDDBADDEDA	7	3	14	70	
6	AYUANDA	P	DDBBADCACA	7	3	14	70	
7	DYA SA	P	BDDAEDCCDB	5	5	10	50	
8	EKA	P	DCBBAECBAA	5	5	10	50	
9	INTAN S	P	ADABADCBAA	7	3	14	70	
10	LUTHFAN	L	DDBBADCAAA	8	2	16	80	
11	M. IHSAN	L	DDBBADCAAA	8	2	16	80	
12	MONIK M	P	BDBAADCABA	7	3	14	70	
13	NELLA	P	BDDBADOBAA	8	2	16	80	
14	NISWAH	P	BDBBADCBAB	7	3	14	70	
15	NUR ADI	L	BDAAADCAAA	8	2	16	80	
16	NURUL IZZAH	P	DDABAEDAAA	6	4	12	60	
17	RETNO	P	BDBBADCBAA	8	2	16	80	
18	RINI P	P	BODBAADCBB	4	6	8	40	
19	SEPTIANA	P	EDBBADCAAA	8	2	16	80	
20	SUSILOWATI	P	ECBBADCBAB	5	5	10	50	

DATA SOAL URAIAN						HASIL GABUNGAN	
SKOR TIAP SOAL					JUMLAH SKOR	TOTAL SKOR	NILAI
21	22	23	24	25			
5	5	5	5	5	25		
3	2	3	2	2	12	28	62
3	1	3	2	4	13	29	64
3	3	3	2	4	15	29	64
3	4	3	2	4	16	32	71
3	3	3	4	4	17	31	69
3	2	5	2	5	17	31	69
2	3	3	5	2	15	25	56
3	2	5	2	4	16	26	58
3	3	4	1	2	13	27	60
3	2	3	5	2	15	31	69
3	2	3	5	2	15	31	69
5	5	5	4	5	24	38	84
5	5	5	2	1	18	34	76
4	5	5	5	2	21	35	78
3	2	3	2	2	12	28	62
3	0	5	2	5	15	27	60
3	3	3	2	5	16	32	71
5	5	4	5	5	24	32	71
3	4	3	2	4	16	32	71
3	3	3	2	5	16	26	58

21	WUYUNG	P	BDBBAECBAC	6	4	12	60		3	4	5	4	1	17	29	64
22																
23																
24																
25																
26																
27																
28																
29																
30																
31																
32																
33																
34																
35																
36																
37																
38																
39																
40																
41																
42																
43																
44																
45																
46																
47																
48																
49																
50																
							0									
							JUMLAH :	290	1450					343		
							TERKECIL :	8.00	0.00					12.00		
							TERBESAR :	16.00	80.00					24.00		
							RATA-RATA :	13.810	65.909					16.333		
							SIMPANGAN BAKU :	2.522	19.188					3.261		

DATA PEMERIKSAAN JAWABAN SISWA

TIPE SOAL : PILIHAN GANDA BIASA (MULTIPLE CHOICE)

DATA UMUM	NAMA SEKOLAH	: SMA PGRI CIBADAK SUKABUMI	SEMESTER	: 1
	MATA PELAJARAN	: MATEMATIKA	TAHUN PELAJARAN	:
	KELAS/PROGRAM	: XII IPA 1	TANGGAL TES	:
	NAMA TES	: UJIAN BLOK II	TANGGAL DIPERIKSA	:
	MATERI POKOK	:	NOMOR INDUK (NIP)	: 131804664
	NAMA PENGAJAR	: ASEP SUDARSONO		

DATA KHUSUS SOAL URAIAN	
JUMLAH SOAL	TOTAL SKOR
5	25

DATA KHUSUS SOAL PILIHAN GANDA	RINCIAN KUNCI JAWABAN	JUMLAH SOAL	JUMLAH OPTION	SKOR BENAR	SKOR SALAH	SKALA NILAI	SOAL URAIAN
	BDDBADCAAA	10	5	2	0	100	

Petunjuk Pengisian :

- Isikan data pada kolom-kolom yang telah disediakan. Data yang dapat diubah hanya pada kolom-kolom yang tercetak biru.
- Lebar tiap kolom dan tinggi tiap baris boleh diubah. Namun jangan mengubah format yang ada !

75 20 3.75

No. Urut	Nama	L/P	RINCIAN JAWABAN SISWA (Gunakan huruf kapital, contoh : ABDCEADE ...)	JUMLAH		SKOR	NILAI	KET.
				BENAR	SALAH			
1	ADI WIBOWO	P	BCDBADCADA	8	2	16	80	
2	ALIFIA	L	BDBBCDCAAA	8	2	16	80	
3	ANDINI	L	BDBBADOAAA	8	2	16	80	
4	ANNA	P	BDBBEDCAAA	8	2	16	80	
5	AYU IS	P	BDBBBDEAAD	6	4	12	60	
6	BAGAS NOOR	P	BDBBADCAAA	9	1	18	90	
7	CHRISTINA	P	BDBAEDCAAA	7	3	14	70	
8	DEVI N	L	BDBBEDCAAA	8	2	16	80	
9	DWI HESTI	L	BCDBADCADA	8	2	16	80	
10	FITRIANA	P	BDDBAECADA	8	2	16	80	
11	HIZKIA	P	BDABADCAAA	9	1	18	90	
12	IKA APRIYANI	P	DDCAADAEDA	4	6	8	40	
13	KRISMA	P	EDCBADCAAA	8	2	16	80	
14	MUSTIKA RATNA	P	BDBBECCAAA	7	3	14	70	
15	NOVITA	P	BCCBACCAAA	7	3	14	70	
16	OKTAVIANA	P	BDDBADCAAA	10	0	20	100	
17	RIA ANDRIYANI		BDABCDCECA	6	4	12	60	
18	RISMA PA	P	BDBBECCAAA	7	3	14	70	
19	RISTI E	P	BDCBAECAOA	7	3	14	70	
20	SELLI DIAH	P	BDDBAECADA	8	2	16	80	

DATA SOAL URAIAN						HASIL GABUNGAN	
SKOR TIAP SOAL					JUMLAH SKOR	TOTAL SKOR	NILAI
21	22	23	24	25			
5	5	5	5	5	25		
5	3	3	5	2	18	34	76
1	3	5	2	5	16	32	71
5	3	4	2	5	19	35	78
3	4	5	4	1	17	33	73
5	3	5	1	5	19	31	69
5	2	3	1	1	12	30	67
5	1	4	2	2	14	28	62
5	4	5	3	5	22	38	84
5	3	3	5	1	17	33	73
3	1	5	2	4	15	31	69
5	1	3	1	1	11	29	64
3	3	5	1	3	15	23	51
5	2	3	1	3	14	30	67
1	2	5	1	5	14	28	62
1	1	5	1	3	11	25	56
5	3	4	2	1	15	35	78
1	2	3	1	4	11	23	51
5	4	5	2	5	21	35	78
1	1	3	1	3	9	23	51
5	2	5	1	3	16	32	71

21	UMMI K	P	BDBACDCAAA	7	3	14	70		5	2	3	1	2	13	27	60	
22		L															
23		P															
24		P															
25		P															
26		L															
27		P															
28		P															
29		P															
30		P															
31		P															
32		P															
33		P															
34		P															
35		P															
36		L															
37		L															
38		P															
39		L															
40		L															
41		P															
42		P															
43		P															
44		P															
45																	
46																	
47																	
48																	
49																	
50																	
							0										
							JUMLAH :	316	1580					319			
							TERKECIL :	8.00	0.00					9.00			
							TERBESAR :	20.00	100.00					22.00			
							RATA-RATA :	15.048	71.818					15.190			
							SIMPANGAN BAKU :	2.500	20.151					3.430			

SILABUS

Form : 4/ IK 7.3.1

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Cianjur
Mata Pelajaran : BIOLOGI

Kelas : XI/IPA

Semester : I

Alokasi Waktu : 8x45 menit

Standar Kompetensi : 2. Memahami keterkaitan antara struktur jaringan tumbuhan dan hewan

Kompetensi Dasar : 2.2.membandingkan mekanisme tranpor pada membran (difusi, osmosis,transport aktif, endositosis, eksositosis)

Indikator	Materi Pembelajaran	Imtak	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/Alat
<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan adanya gejala difusi dan osmosis • Mendefinisikan pengertian difusi dan osmosis • Menjelaskan mekanisme transpor aktif • Menghubungkan struktur membran sel dan fungsinya dalam transpor zat 	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur membran sel • Plasmasilin • Mekanisme pengangkutan zat melalui membran sel antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Difusi 2. Osmosis 3. Imbibisi 4. Transpor aktif 	<ul style="list-style-type: none"> • QS25/2 Abasa 80/2, 82/78 	<ul style="list-style-type: none"> • Tatap muka: Mengamati transpor melalui membran sel • Proses difusi, osmosis Dengan menggunakan selaput telur atau kentang. <p>Tugas testruktur: pekerjaan rumah menjawab pertanyaan.</p> <p>Kegiatan mandiri: Menyiapkan bahan percobaan dan mempelajari tentang proses osmosis, difusi dan plasmolisis</p>	Eksperimen, diskusi, dan informasi	<ul style="list-style-type: none"> • Instrumen penilaian: <ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar penilaian laporan hasil praktikum 2. Soal uji kompetensi tertulis 	2 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku kerja Biologi 2A, Ikn, Khristiyono, Esis • Buku Biologi XI, Dyah Aryulina dkk, Esis, Bab

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Cianjur

Mata Pelajaran : BIOLOGI

Alokasi Waktu : 8x45 menit

Kelas : XI IPA

Semester : Ganjil

Standar Kompetensi : 2. Memahami keterkaitan antara struktur dan fungsi jaringan tumbuhan dan hewan serta penerapannya dalam konteks salingtemas

Kompetensi Dasar : 2.3. Mengidentifikasi struktur jaringan tumbuhan dan mengkaitkannya dengan fungsinya, menjelaskan sifat Totipotensi sebagai dasar kultur jaringan

Indikator	Materi Pembelajaran	Imtak	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/Alat
<ul style="list-style-type: none">Mengidentifikasi berbagai jaringan pada tumbuhanMenyebutkan struktur dan fungsi berbagai jaringan tumbuhanMenggambar struktur akar, batang, dan daunMembandingkan struktur akar dan batang tumbuhan dikotil dan monokotil	<ul style="list-style-type: none">Struktur berbagai jaringan yang terdapat pada tumbuhan:<ol style="list-style-type: none">Jaringan meristemJaringan permanenStruktur mikroskopis organ tumbuhan<ol style="list-style-type: none">AkarBatangDaun	<ul style="list-style-type: none">QS 54/49: 96/2,4	<ul style="list-style-type: none">Studi membaca untuk mengidentifikasi berbagai jaringan yang terdapat pada tumbuhanPengamatan mikroskopis struktur akar, batang, dan daun	Eksperimen dan diskusi informasi	<ul style="list-style-type: none">Jenis tagihan:<ol style="list-style-type: none">Laporan pengamatan akar, batang, dan daunUji kompetensi tertulisInstrumen penilaian:<ol style="list-style-type: none">Lembar penilaian laporan hasil praktikumSoal uji kompetensi tertulis	4 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none">Buku kerja Biologi 2A, Ikn, Khrhistiyono, EsisBuku Biologi XI, Dyah Aryulina, Esis, Bab IIMikroskopAkar, batang, dan daun